



Pengaruh *Digital Accounting Systems* terhadap Kualitas Keputusan Keuangan melalui Kualitas Informasi Akuntansi pada Perusahaan Modern

Willy Cahya Sundara^{1*}, Budi Al Amin², Afriani Pravitasari³, Rina Oktiyani⁴

¹⁻⁴Universitas Bina Sarana Informatika

*Penulis Korespondensi: willy.wcs@bsi.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the effect of Digital Accounting Systems on Financial Decision Quality through Accounting Information Quality in modern companies. This research employed a quantitative explanatory approach using a survey design. Primary data were collected from 100 employees working in finance, accounting, and financial administration departments through purposive sampling and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS. The findings reveal that Digital Accounting Systems have a positive and significant effect on Accounting Information Quality, Accounting Information Quality has a positive and significant effect on Financial Decision Quality, and Digital Accounting Systems also directly improve Financial Decision Quality. The mediation test confirms that Accounting Information Quality partially mediates the relationship between Digital Accounting Systems and Financial Decision Quality. These results imply that companies should not only adopt digital accounting technology but also strengthen system integration, data validation, transaction standardization, and user competence to ensure that digital accounting systems produce accurate, timely, relevant, and useful information for effective financial decision-making.

Keywords: Accounting Information Quality; Digital Accounting System; Financial Decision Quality; Mediation Analysis; SEM-PLS.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Akuntansi Digital terhadap Kualitas Keputusan Keuangan melalui Kualitas Informasi Akuntansi pada perusahaan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan desain survei. Data primer dikumpulkan dari 100 karyawan yang bekerja pada bagian keuangan, akuntansi, dan administrasi keuangan melalui teknik purposive sampling, kemudian dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Keputusan Keuangan, serta Sistem Akuntansi Digital juga berpengaruh langsung terhadap peningkatan Kualitas Keputusan Keuangan. Uji mediasi menunjukkan bahwa Kualitas Informasi Akuntansi memediasi secara parsial hubungan antara Sistem Akuntansi Digital dan Kualitas Keputusan Keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak hanya perlu mengadopsi teknologi akuntansi digital, tetapi juga memperkuat integrasi sistem, validasi data, standarisasi transaksi, dan kompetensi pengguna agar sistem akuntansi digital mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan keuangan yang efektif.

Kata Kunci: Kualitas Informasi Akuntansi; Keputusan Keuangan; SEM-PLS; Sistem Akuntansi Digital; Variabel Mediasi.

1. PENDAHULUAN

Kualitas keputusan keuangan merupakan kemampuan manajerial untuk memilih alternatif pendanaan, investasi, penganggaran, dan pengendalian risiko yang paling rasional berdasarkan informasi yang relevan, tepat waktu, andal, dan dapat ditindaklanjuti (Mikalef et al., 2020; Mikalef & Gupta, 2021). Dalam perusahaan modern, kualitas keputusan keuangan tidak hanya bergantung pada kompetensi individu pengambil keputusan, tetapi juga oleh kemampuan organisasi mengubah data operasional dan akuntansi menjadi pengetahuan finansial yang mendukung tindakan strategis (Verhoef et al., 2021; Hanelt et al., 2021). Keputusan keuangan yang berkualitas tercermin dalam ketepatan alokasi sumber daya, pengendalian biaya, akurasi proyeksi kas, efektivitas investasi, serta kesiapan Perusahaan

dalam menghadapi ketidak pastian pasar secara cepat dan berbasis bukti (Mikalef et al., 2020; Bag et al., 2020). Perkembangan analitik data mengindikasikan bahwa bahwa organisasi yang memiliki kapabilitas informasi lebih tinggi cenderung menghasilkan keputusan yang lebih cepat, adaptif, dan bernilai ekonomi karena data dapat digunakan untuk mengurangi asimetri informasi serta memperkuat prediksi bisnis (Mikalef et al., 2020; Dwivedi et al., 2021). Oleh karena itu, kualitas keputusan keuangan menjadi variabel penting dalam penelitian akuntansi manajemen karena keputusan finansial merupakan titik temu antara informasi akuntansi, strategi perusahaan, dan kinerja organisasi (Lombardi & Secundo, 2021; Kend & Nguyen, 2020). Namun, kualitas keputusan keuangan tidak dapat dilepaskan dari perubahan lingkungan bisnis digital yang mendorong perusahaan untuk mereformulasi cara mereka mengumpulkan, memproses, dan menggunakan informasi akuntansi (Gong & Ribiere, 2021; Kraus et al., 2022).

Fenomena utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah meningkatnya ketergantungan perusahaan modern terhadap sistem digital dalam aktivitas pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan analisis kinerja bisnis (Verhoef et al., 2021; Kroon et al., 2021). Transformasi digital menyebabkan proses akuntansi bergeser dari pencatatan manual yang bersifat historis menuju sistem berbasis data real-time yang memungkinkan integrasi informasi lintas fungsi organisasi (Sestino et al., 2020; Hanelt et al., 2021). Meskipun digitalisasi menawarkan efisiensi dan kecepatan, perusahaan masih menghadapi masalah berupa ketidakkonsistenan data, rendahnya kualitas integrasi sistem, keterlambatan informasi, serta keterbatasan kemampuan manajemen dalam menafsirkan informasi akuntansi untuk keputusan keuangan (Kraus et al., 2022; Feliciano-Cestero et al., 2023). Pentingnya penelitian ini semakin terlihat karena teknologi digital tidak otomatis menghasilkan keputusan yang lebih baik apabila informasi yang dihasilkan sistem tidak relevan, akurat, lengkap, dan mudah dipahami oleh pengambil keputusan (Mikalef et al., 2020; Lombardi & Secundo, 2021). Dalam konteks tersebut, perusahaan membutuhkan pemahaman empiris mengenai apakah Digital Accounting Systems benar-benar mampu meningkatkan kualitas keputusan keuangan atau justru pengaruhnya bergantung pada kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan (Kend & Nguyen, 2020; Kroon et al., 2021). Dengan demikian, fenomena digitalisasi akuntansi menjadi dasar penting untuk menelaah Digital Accounting Systems sebagai faktor utama yang berpotensi membentuk kualitas informasi dan keputusan keuangan perusahaan modern (Ritter & Pedersen, 2020; Vaska et al., 2021).

Digital Accounting Systems dapat dipahami sebagai sistem akuntansi berbasis teknologi digital yang mengintegrasikan pencatatan transaksi, pemrosesan data, pelaporan keuangan, analitik, penyimpanan awan, otomasi proses, dan konektivitas informasi secara lebih cepat

serta terstruktur (Lombardi & Secundo, 2021; Kroon et al., 2021). Sistem ini berperan sebagai infrastruktur informasi yang memungkinkan perusahaan mengurangi proses manual, meningkatkan konsistensi data, mempercepat siklus pelaporan, dan memperluas akses manajerial terhadap informasi keuangan yang relevan (Kend & Nguyen, 2020; Sestino et al., 2020). Dalam perspektif transformasi digital, *Digital Accounting Systems* tidak hanya diposisikan sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai kapabilitas organisasi yang dapat mengubah proses pengambilan keputusan melalui integrasi data dan analitik bisnis (Verhoef et al., 2021; Gong & Ribiere, 2021). Literatur digital transformation menegaskan bahwa nilai teknologi digital muncul ketika organisasi mampu mengombinasikan teknologi, proses bisnis, struktur organisasi, dan kompetensi manusia untuk menghasilkan perubahan yang berdampak pada kinerja (Hanelt et al., 2021; Kraus et al., 2022). Pada ranah akuntansi, sistem digital dapat meningkatkan transparansi, keterlacakan, dan keterhubungan informasi sehingga manajemen memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan (Lombardi & Secundo, 2021; Kend & Nguyen, 2020). Meski demikian, pengaruh *Digital Accounting Systems* terhadap keputusan keuangan tidak selalu bersifat langsung karena teknologi hanya menghasilkan nilai ketika output informasinya memenuhi standar kualitas yang dibutuhkan pengguna (Mikalef et al., 2020; Feliciano-Cestero et al., 2023).

Kualitas informasi akuntansi dalam penelitian ini berperan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan mekanisme hubungan antara *Digital Accounting Systems* dan kualitas keputusan keuangan (Mikalef et al., 2020; Lombardi & Secundo, 2021). Kualitas informasi akuntansi merujuk pada sejauh mana informasi yang dihasilkan sistem bersifat relevan, akurat, tepat waktu, lengkap, konsisten, dapat diverifikasi, dan mudah dipahami oleh pihak yang menggunakan informasi tersebut untuk keputusan ekonomi (Kend & Nguyen, 2020; Kroon et al., 2021). *Digital Accounting Systems* dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi melalui otomatisasi input data, integrasi basis data, pengurangan kesalahan manual, standarisasi proses pelaporan, dan kemampuan menghasilkan informasi secara real-time (Sestino et al., 2020; Dwivedi et al., 2021). Informasi akuntansi yang berkualitas kemudian memperkuat kualitas keputusan keuangan karena manajemen dapat menilai risiko, memproyeksikan arus kas, membandingkan alternatif investasi, serta merespons perubahan bisnis dengan dasar informasi yang lebih reliabel (Bag et al., 2020; Mikalef & Gupta, 2021). Hubungan mediasi ini penting karena teknologi digital dapat gagal memberi manfaat strategis apabila data yang dihasilkan tidak memiliki kualitas yang memadai untuk mendukung interpretasi dan tindakan manajerial (Mikalef et al., 2020; Kraus et al., 2022). Dengan demikian, kualitas informasi akuntansi menjadi jembatan konseptual yang menjelaskan bagaimana *Digital Accounting*

Systems diterjemahkan menjadi keputusan keuangan yang lebih berkualitas dalam perusahaan modern (Verhoef et al., 2021; Hanelt et al., 2021).

Perkembangan *digital accounting systems* telah mengubah proses pencatatan, pengolahan, pelaporan, dan pemanfaatan informasi keuangan dalam perusahaan modern. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi sistem akuntansi mampu meningkatkan kualitas informasi, terutama dari sisi akurasi, ketepatan waktu, relevansi, dan reliabilitas laporan keuangan (Kusumawardhani et al., 2024; Masitah et al., 2026; Pratiwi et al., 2025). Penelitian Almgrashi (2025) juga menegaskan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan penggunaan sistem digital akuntansi berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berkelanjutan. Temuan Tran Thanh Thuy (2025) menunjukkan bahwa kualitas *accounting information system* berpengaruh terhadap keberhasilan pengambilan keputusan, sedangkan Sathitchaisap et al. (2024) menemukan bahwa transisi ke sistem akuntansi digital dapat meningkatkan kualitas data, menekan biaya, dan memperkuat efektivitas keputusan manajemen. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih menempatkan *digital accounting systems* sebagai faktor langsung yang memengaruhi kualitas pelaporan, kinerja, efisiensi, atau keputusan, sehingga hubungan tidak langsung melalui kualitas informasi akuntansi belum banyak diuji secara khusus dalam konteks perusahaan modern yang memiliki karakteristik operasional lebih dinamis, real-time, terintegrasi, dan berbasis data.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu belum sepenuhnya konsisten. Hamdy et al. (2025) menemukan bahwa *digital transformation* pada sektor publik di negara berkembang justru dapat berdampak negatif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi apabila infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, dan integrasi sistem belum matang. Di sisi lain, Li et al. (2025) menunjukkan bahwa *digital transformation* berkaitan dengan kualitas informasi akuntansi, tetapi efek tersebut dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan, investasi inovasi, dan intensitas persaingan industri. Diah et al. (2026) juga menekankan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dapat menjadi mekanisme mediasi antara kapabilitas teknologi informasi dan kualitas pelaporan keuangan, sedangkan Huy dan Phuc (2024) lebih menyoroti efektivitas sistem akuntansi digital terhadap ekosistem inovasi berkelanjutan. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian mengenai bagaimana *digital accounting systems* benar-benar menghasilkan keputusan keuangan yang berkualitas melalui kualitas informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Gap utama penelitian ini terletak pada belum kuatnya kajian yang mengintegrasikan tiga konstruk sekaligus, yaitu *digital accounting systems*, kualitas informasi akuntansi, dan kualitas keputusan keuangan, khususnya pada perusahaan modern yang

membutuhkan informasi cepat, akurat, andal, dan relevan untuk keputusan investasi, pembiayaan, pengendalian biaya, dan strategi keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Digital Accounting Systems terhadap kualitas keputusan keuangan melalui kualitas informasi akuntansi pada perusahaan modern (Lombardi & Secundo, 2021; Kroon et al., 2021). Secara teoritik, penelitian ini berkontribusi dengan memperjelas mekanisme mediasi kualitas informasi akuntansi dalam hubungan antara teknologi akuntansi digital dan kualitas keputusan keuangan, sehingga memperkaya literatur accounting information systems, digital transformation, dan management decision-making (Gong & Ribiere, 2021; Mikalef et al., 2020). Secara empirik, penelitian ini memberikan bukti bagi perusahaan bahwa investasi pada sistem akuntansi digital perlu diarahkan tidak hanya pada adopsi teknologi, tetapi juga pada peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut (Kend & Nguyen, 2020; Feliciano-Cestero et al., 2023). Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen, akuntan, dan pengembang sistem dalam merancang sistem akuntansi digital yang lebih relevan, terintegrasi, dan bernilai strategis bagi proses pengambilan keputusan keuangan (Verhoef et al., 2021; Kraus et al., 2022).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan desain survei karena penelitian bertujuan menguji pengaruh Digital Accounting Systems terhadap Kualitas Keputusan Keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Kualitas Informasi Akuntansi sebagai variabel mediasi (Al-Hattami, 2024; Kusumawardhani et al., 2024; Tran Thanh Thuy, 2025). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Digital Accounting Systems (X), variabel mediasi adalah Kualitas Informasi Akuntansi (Z), dan variabel dependen adalah Kualitas Keputusan Keuangan (Y), sehingga model penelitian sesuai dengan pendekatan kausal berbasis hubungan antarvariabel laten (Hair & Alamer, 2022; Kusumawardhani et al., 2024). Objek penelitian adalah karyawan bagian keuangan, akuntansi, dan administrasi keuangan pada perusahaan modern karena kelompok responden tersebut memiliki keterlibatan langsung dalam penggunaan sistem akuntansi digital dan pemanfaatan informasi akuntansi untuk keputusan keuangan (Abu Afifa et al., 2023; Zohry & Al-Dhubaibi, 2024). Populasi penelitian diarahkan pada karyawan yang bekerja pada fungsi keuangan, akuntansi, atau administrasi keuangan, sedangkan sampel penelitian ditetapkan sebanyak 100 responden dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria responden yang memahami atau menggunakan sistem akuntansi digital dalam pekerjaan keuangan perusahaan (Al-

Hattami, 2024; Tran Thanh Thuy, 2025). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS karena SEM-PLS sesuai untuk model prediktif yang melibatkan konstruk laten, hubungan mediasi, ukuran sampel relatif kecil hingga menengah, dan data survei yang tidak selalu berdistribusi normal (Hair & Alamer, 2022; Kusumawardhani et al., 2024). Kelayakan SEM-PLS dalam penelitian ini juga didukung oleh studi akuntansi digital sebelumnya yang menggunakan PLS-SEM untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi dan efektivitas pengambilan keputusan (Al-Hattami, 2024; Kusumawardhani et al., 2024; Tran Thanh Thuy, 2025).

Pengukuran variabel *Digital Accounting Systems* dilakukan secara reflektif melalui indikator penggunaan software akuntansi digital, integrasi data keuangan, otomatisasi pencatatan dan pelaporan, akses informasi secara real-time, kemudahan penggunaan sistem, serta kemampuan sistem dalam mengurangi kesalahan proses akuntansi karena digitalisasi sistem akuntansi berkaitan dengan perangkat lunak, otomasi, ERP/cloud system, data analytics, system quality, dan system usage (Abu Afifa et al., 2023; Kusumawardhani et al., 2024; Thuan et al., 2022). Pengukuran variabel Kualitas Informasi Akuntansi dilakukan melalui indikator relevansi, akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, kemudahan dipahami, dan faithful representation karena kualitas informasi akuntansi dalam konteks digital terbukti berkaitan dengan relevansi, representasi andal, akurasi, timeliness, dan usefulness bagi pengguna informasi (Abu Afifa et al., 2023; Kusumawardhani et al., 2024; Zohry & Al-Dhubaibi, 2024). Pengukuran variabel Kualitas Keputusan Keuangan dilakukan melalui indikator efektivitas keputusan, kecepatan keputusan, ketepatan keputusan, keyakinan dalam memilih alternatif keuangan, serta kegunaan keputusan untuk penganggaran, pengendalian biaya, dan alokasi sumber daya karena keberhasilan keputusan meningkat ketika AIS menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat digunakan dalam proses manajerial (Al-Hattami, 2024; Kusumawardhani et al., 2024; Tran Thanh Thuy, 2025). Seluruh indikator diukur menggunakan skala Likert lima poin dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, kemudian diuji melalui evaluasi outer model berupa *outer loading*, *composite reliability*, *Cronbach's alpha*, AVE, dan HTMT, serta evaluasi inner model berupa VIF, *path coefficient*, *R-square*, *Q-square*, effect size, dan bootstrapping untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung (Hair & Alamer, 2022; Tran Thanh Thuy, 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi model pengukuran menunjukkan bahwa seluruh konstruk penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Nilai Cronbach's alpha Digital Accounting Systems sebesar 0,891, Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 0,909, dan Kualitas Keputusan Keuangan sebesar 0,897, sehingga seluruhnya berada di atas batas minimum 0,70. Nilai composite reliability juga menunjukkan hasil yang kuat, yaitu 0,916 untuk Digital Accounting Systems, 0,929 untuk Kualitas Informasi Akuntansi, dan 0,921 untuk Kualitas Keputusan Keuangan. Selain itu, nilai AVE masing-masing konstruk berada di atas 0,50, yaitu 0,644, 0,686, dan 0,661. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator-indikator penelitian mampu menjelaskan konstruk secara konsisten dan memiliki validitas konvergen yang memadai. Secara substantif, indikator penggunaan software akuntansi digital, integrasi data keuangan, otomatisasi pencatatan dan pelaporan, akses informasi real-time, kemudahan penggunaan sistem, serta kemampuan sistem mengurangi kesalahan akuntansi terbukti dapat merepresentasikan Digital Accounting Systems. Demikian pula, indikator relevansi, akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, kemudahan dipahami, dan faithful representation mampu menjelaskan Kualitas Informasi Akuntansi secara baik. Pada tahap pengujian struktural, Digital Accounting Systems terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan koefisien jalur sebesar 0,717, t-statistic 10,842, dan p-value 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi digital dalam perusahaan, semakin tinggi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Secara teoritis, hasil ini mendukung pandangan bahwa sistem akuntansi digital mampu meningkatkan kualitas informasi melalui otomatisasi proses pencatatan, integrasi data lintas fungsi, pengurangan kesalahan manual, dan percepatan penyajian informasi keuangan. Temuan ini sejalan dengan Kusumawardhani et al. (2024), yang menjelaskan bahwa digitalisasi sistem akuntansi dapat meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi informasi akuntansi. Hasil ini juga memperkuat argumen Verhoef et al. (2021) bahwa transformasi digital menghasilkan nilai organisasi ketika teknologi dapat diintegrasikan dengan proses bisnis dan kebutuhan informasi manajerial.

Hasil pengujian berikutnya menunjukkan bahwa Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Keputusan Keuangan dengan koefisien jalur sebesar 0,531, t-statistic 5,214, dan p-value 0,000. Artinya, semakin baik kualitas informasi akuntansi yang diterima manajemen, semakin baik pula kualitas keputusan keuangan yang dihasilkan. Informasi yang akurat, relevan, lengkap, tepat waktu, dan mudah dipahami membantu manajemen dalam menilai alternatif pendanaan, menentukan prioritas investasi,

mengendalikan biaya, menyusun anggaran, serta mengalokasikan sumber daya secara lebih rasional. Temuan ini mendukung Tran Thanh Thuy (2025), yang menyatakan bahwa kualitas accounting information system berkontribusi terhadap keberhasilan pengambilan keputusan. Selain itu, Digital Accounting Systems juga berpengaruh langsung terhadap Kualitas Keputusan Keuangan dengan koefisien jalur 0,304, t-statistic 2,918, dan p-value 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi digital tidak hanya meningkatkan keputusan melalui kualitas informasi, tetapi juga memberikan manfaat langsung dalam bentuk kecepatan akses data, efisiensi proses analisis, transparansi laporan, dan dukungan terhadap keputusan berbasis bukti. Pengujian mediasi menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Digital Accounting Systems terhadap Kualitas Keputusan Keuangan melalui Kualitas Informasi Akuntansi memiliki koefisien sebesar 0,381, t-statistic 4,793, dan p-value 0,000. Dengan demikian, Kualitas Informasi Akuntansi terbukti memediasi hubungan antara Digital Accounting Systems dan Kualitas Keputusan Keuangan. Karena pengaruh langsung tetap signifikan, jenis mediasi yang terjadi adalah mediasi parsial. Nilai R-square Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 0,514 menunjukkan bahwa 51,4% variasi kualitas informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh Digital Accounting Systems. Sementara itu, nilai R-square Kualitas Keputusan Keuangan sebesar 0,611 menunjukkan bahwa 61,1% variasi kualitas keputusan keuangan dapat dijelaskan oleh Digital Accounting Systems dan Kualitas Informasi Akuntansi. Temuan ini memiliki implikasi bahwa perusahaan tidak cukup hanya mengadopsi teknologi akuntansi digital, tetapi juga harus memastikan bahwa sistem tersebut menghasilkan informasi yang benar-benar berkualitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat integrasi sistem, validasi data, pelatihan pengguna, standardisasi input transaksi, serta evaluasi berkala terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan sampel 100 responden dan pendekatan survei, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya menggambarkan variasi praktik digital accounting systems pada seluruh jenis perusahaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Digital Accounting Systems* berperan penting dalam meningkatkan kualitas keputusan keuangan pada perusahaan modern, baik secara langsung maupun melalui kualitas informasi akuntansi sebagai variabel mediasi. Sistem akuntansi digital yang terintegrasi, otomatis, real-time, dan mudah digunakan mampu menghasilkan informasi akuntansi yang lebih relevan, akurat, lengkap, tepat waktu, dan mudah dipahami, sehingga manajemen memiliki dasar yang lebih kuat dalam menyusun anggaran, mengendalikan biaya, memilih alternatif pendanaan, menilai investasi, serta mengambil

keputusan keuangan berbasis data. Hasil penelitian juga menegaskan bahwa kualitas informasi akuntansi memediasi secara parsial hubungan antara Digital Accounting Systems dan kualitas keputusan keuangan, sehingga manfaat teknologi akuntansi digital tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem, tetapi juga oleh mutu informasi yang dihasilkan dan dimanfaatkan dalam proses manajerial. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan literatur sistem informasi akuntansi digital dengan menjelaskan mekanisme mediasi kualitas informasi akuntansi, sedangkan implikasinya adalah perusahaan perlu mengoptimalkan integrasi sistem, validasi data, standarisasi proses, serta peningkatan kompetensi pengguna agar investasi teknologi akuntansi benar-benar berdampak pada keputusan keuangan yang lebih efektif, cepat, rasional, dan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

Bag, S., Wood, L. C., Xu, L., Dhamija, P., & Kayikci, Y. (2020). Big data analytics as an operational excellence approach to enhance sustainable supply chain performance. *Resources, Conservation and Recycling*, 153, 104559. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2019.104559>

Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., Duan, Y., Dwivedi, R., Edwards, J., Eirug, A., Galanos, V., Ilavarasan, P. V., Janssen, M., Jones, P., Kar, A. K., Kizgin, H., Kronemann, B., Lal, B., Lucini, B., ... Williams, M. D. (2021). Artificial intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 57, 101994. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.08.002>

Feliciano-Cestero, M. M., Ameen, N., Kotabe, M., Paul, J., & Signoret, M. (2023). Is digital transformation threatened? A systematic literature review of the factors influencing firms' digital transformation and internationalization. *Journal of Business Research*, 157, 113546. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113546>

Gong, C., & Ribiere, V. (2021). Developing a unified definition of digital transformation. *Technovation*, 102, 102217. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2020.102217>

Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A systematic review of the literature on digital transformation: Insights and implications for strategy and organizational change. *Journal of Management Studies*, 58(5), 1159–1197. <https://doi.org/10.1111/joms.12639>

Kend, M., & Nguyen, L. A. (2020). Big Data Analytics and other emerging technologies: The impact on the Australian audit and assurance profession. *Australian Accounting Review*, 30(4), 269–282. <https://doi.org/10.1111/auar.12305>

Kroon, N., Alves, M. C. G., & Martins, I. (2021). The impacts of emerging technologies on accountants' role and skills. *Journal of Open Innovation*, 7(3), 163. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030163>

Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital transformation in business and management research. *International Journal of Information Management*, 63, 102466. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102466>

Mikalef, P., & Gupta, M. (2021). Artificial intelligence capability. *Information & Management*, 58(3), 103434. <https://doi.org/10.1016/j.im.2021.103434>

Ritter, T., & Pedersen, C. L. (2020). Digitization capability and digitalization of business models. *Industrial Marketing Management*, 86, 180–190. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.11.019>

Sestino, A., Prete, M. I., Piper, L., & Guido, G. (2020). Internet of Things and Big Data as enablers. *Technovation*, 98, 102173. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2020.102173>

Vaska, S., Massaro, M., Bagarotto, E. M., & Dal Mas, F. (2021). Digital transformation of business model innovation. *Frontiers in Psychology*, 11, 539363. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.539363>

Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>

Almgrashi, A. (2025). The influence of the digital accounting system on sustainable decision-making. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(11), 602. <https://doi.org/10.3390/jrfm18110602>

Diah, A. M., Hasiara, L. O., Lesmana, D., Raharjo, S., Aprianti, Y., & Yudaruddin, R. (2026). Information technology capability and financial reporting quality. *Cogent Business & Management*, 13(1), 2654816. <https://doi.org/10.1080/23311975.2026.2654816>

Hamdy, A., Diab, A., & Eissa, A. M. (2025). Digital transformation and AIS quality. *International Journal of Financial Studies*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.3390/ijfs13010030>

Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2024). Digital accounting information system and innovation ecosystem. *Sustainable Futures*, 8, 100377. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2024.100377>

Li, Z., Han, J., Sun, X., & Cheng, L. (2025). Digital transformation and accounting information quality. *International Review of Economics & Finance*, 104588. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104588>

Masitah, D., Hidayati, S. A., & Sokarina, A. (2026). Cloud-based accounting system implementation. *The Indonesian Accounting Review*, 16(1), 63–74. <https://doi.org/10.14414/tiar.v16i1.5588>

Pratiwi, N., Wahdiat, I. S., & Jubaedah, S. (2025). Digitalization and AIS quality in hospitals. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 23(2). <https://doi.org/10.24167/jab.v23i2.14440>

Sathitchaisap, S., et al. (2024). Transition to digital accounting systems. *Journal of Social Innovation and Lifelong Learning*, 18(2).

Thuan, P. Q., Khuong, N. V., Anh, N. D. C., Hanh, N. T. X., & others. (2022). AIS usage and operational efficiency. *Economies*, 10(4), 83. <https://doi.org/10.3390/economies10040083>

Zohry, A. F., & Al-Dhubaibi, A. A. S. (2024). Accounting information systems and performance. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(11), 515. <https://doi.org/10.3390/jrfm17110515>